

583.42

WID

1

9

✓



LAPORAN PENELITIAN

INVENTARISASI KELIMPAHAN JENIS FLORA FAUNA
TEGAKAN MANGROVE MORODEMAK

Oleh :

Dra. Endang Widiastuti

Drs. Hendarko Sugondo, MS

Drh. Sri Mawati

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

1990

KATA PENGANTAR

Tegakan mangrove secara keseluruhan dapat dianggap sebagai suatu zona penyangga yang mempunyai fungsi ekosistem ganda terhadap wilayah pantai, baik terpengaruh air laut maupun daratannya.

Keberadaan dan keutuhan ekosistem mangrove akan sangat mempengaruhi kelestarian wilayah pantai, baik fisik maupun organik, untuk itu penulis merasa perlu melakukan suatu penelitian tentang inventarisasi kelimpahan flora faunan tegakan mangrove di Morodemak, yang merupakan ekosistem mangrove yang termasuk baik di wilayah Pantai Utara disekitar Kabupaten Semarang.

Dengan terlaksananya penelitian dan tersusunnya laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Rektor Universitas Diponegoro
- Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
- Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
- KaPuslit KLH Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
- Tomas Tomascik, PhD., EMDI Advisor
- Dan kepada semua pihak yang telah membantu kami yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Mei 1990

Penyusun

UMP-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft.	90/K/1/101
Tgl.	10/5/90

RINGKASAN

Ekosistem mangrove merupakan sumberdaya alam daerah tropika yang mempunyai manfaat ganda dengan pengaruh yang sangat luas ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan ekologi. Besarnya peranan ekosistem mangrove bagi kehidupan dapat diketahui dari banyaknya jenis binatang dan tumbuhan termasuk manusia yang hidup bergantung pada ekosistem mangrove.

Penelitian mengenai Inventarisasi Kelimpahan Flora Fauna Tegakan Mangrove Morodemak telah dilakukan pada bulan Maret-April 1990. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan komposisi vegetasi serta keanekaragaman fauna yang hidup di daerah Tegakan mangrove Morodemak.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komposisi vegetasi terdapat 15 jenis yang termasuk dalam 13 marga dan 13 suku. Sedangkan untuk keanekaragaman fauna terdapat sebanyak 31 jenis yang termasuk dalam 27 marga dan 6 suku.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTA TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
III. BAHAN DAN METODOLOGI	7
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
V. KESIMPULAN	18
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Data pengukuran Salinitas, suhu dan pH.....	17
2. Jumlah jenis, marga dan suku dari pohon, belta dan semai di tegakan mangrove morodemak	21
3. Komposisi jenis , marga dan suku flora yang ada di Tegakan mangrove Morodemak	22
4. Komposisi jenis, dan kelas fauna yang ada di Tegakan mangrove Morodemak	23

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Daftar nama-nama jenis tumbuhan yang terdapat dalam cuplikan di Tegakan Mangrove Morodemak	25
2. Harga rata-rata FR, DR, KR dan NP pohon di Tegakan Mangrove Morodemak, disusun menurut NP menurun ($NP = FR + KR + DR$)	26

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. <i>Rhizophora mucronata</i> Lamk.	27
2. <i>Avicenia officinalis</i> L.	27
3. <i>Avicenia marina</i> Frosk.	28
4. <i>Ceriops</i> sp.	28

I. PENDAHULUAN

Sumberdaya alam hayati beserta lingkungannya merupakan suatu ekosistem yang hasilnya baik secara langsung maupun tidak langsung bermanfaat bagi manusia. Dalam ekosistem ini manusia bukan hanya sebagai konsumen dari hasil-hasil tersebut, tetapi juga bertindak aktif dan produktif. Salah satu jenis sumberdaya hayati yang penting di daerah pantai adalah ekosiste, mangrove.

Tegakan mangrove merupakan sumberdaya alam daerah tropika yang mempunyai manfaat ganda dengan pengaruh yang sangat luas ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan ekologi. Besarnya peranan ekosistem mangrove bagi kehidupan dapat diketahui dari banyaknya jenis binatang dan tumbuhan termasuk manusia yang hidup tergantung pada ekosistem mangrove.

Potensi ekosistem mangrove dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu potensi ekologis dan ekonomis. Potensi ekologis lebih ditekankan kepada kemampuannya dalam mendukung eksistensi lingkungan (sebagai hutan air asin, penahan angin, penahan gempuran ombak, pengendali banjir dan sebagai tempat persembunyian, mencari makan, tempat pembenihan dari berbagai macam binatang air), sehingga sulit dinilai dengan uang. Sedangkan potensi ekonomis ditunjukkan dengan kemampuannya dalam menyediakan produk yang dapat diukur dengan uang. Salah satu produk dari ekosistem mangrove yang secara ekonomis potensial dapat langsung dirasakan adalah kayu.

Setiap bentuk pengusahaan yang dalam ekosistem mangrove

dilakukan pada dasarnya bermula dari adanya fungsi ekonomi yang bersifat menonjol dibanding fungsi lainnya, sehingga bentuk usaha pemanfaatan masih bersifat tradisional. Bentuk pemanfaatan oleh masyarakat antara lain dengan penebangan pohon untuk memperoleh kayu bakar, arang, untuk atap rumah, untuk penangkapan jenis-jenis ikan dan udang dan sebagainya.

Dan selanjutnya pemanfaatan ini berkembang ke dalam bentuk usaha-usaha dilakukan secara besar-besaran, baik dalam bentuk perusahaan pada suatu areal mangrove untuk usaha pertanian, perikanan (pertambakan), perusahaan hutan dan pemukiman terjadi hampir di seluruh bagian ekosistem mangrove di Indonesia. Sebagian penggunaan lahan tersebut tidak terkendali sehingga pada bagian-bagian tertentu kegiatan tersebut mengarah ke suatu bentuk perambahan.

Ekosistem mangrove yang berperan mempengaruhi potensi produktivitas laut perlu dijaga dan diperlakukan secara bijaksana agar dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya. Karena peranan tersebut perlakuan ekosistem mangrove tidak dapat didasarkan atas keadaan tegakannya saja, melainkan perlu ditinjau ruang lingkup lingkungannya yang lebih luas.

Ekosistem mangrove merupakan suatu ekosistem yang unik karena adanya proses kehidupan yang saling kait mengkait antara flora dan fauna yang di daratan dan di air. Oleh karena itu dalam mempelajari ekosistem mangrove perlu adanya koordinasi penelitian antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Tujuan penelitian :

Tegakan mangrove secara keseluruhan dapat dianggap sebagai suatu zona penyangga yang mempunyai fungsi ekosistem ganda terhadap wilayah pantai, baik yang terpengaruh air laut maupun daratannya. Keberadaan dan keutuhan ekosistem mangrove akan sangat mempengaruhi kelestarian wilayah pantai, baik fisik maupun organik, untuk itu dirasa perlu adanya suatu penelitian tentang keanekaragaman flora fauna sebagai pendukung ekosistem mangrove, dimana penelitian ini bertujuan :

1. untuk mengetahui komposisi jenis-jenis flora dan fauna penyusun tegakan mangrove di daerah Morodema
2. untuk mengetahui besarnya nilai penting dari penyusun tegakan mangrove di daerah Morodemak tersebut.